

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal matematika sebagai berikut:

1. Siswa dengan kemampuan berpikir kritis rendah sebesar 60%, yang dapat dilihat dalam menyelesaikan soal matematika materi barisan dan deret aritmatika yaitu siswa hanya mampu memenuhi dua indikator (indikator *Clarification* dan indikator *Assessment*) yakni siswa mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan (*Clarification*), dengan menuliskan yang diketahui pada soal dan memberikan alasan untuk menghasilkan argumen yang benar (*Assessment*), dengan menuliskan yang ditanyakan pada soal.
2. Siswa dengan kemampuan berpikir kritis sedang sebesar 25%, yang dapat dilihat dalam menyelesaikan soal matematika materi barisan dan deret aritmatika yaitu siswa hanya mampu memenuhi tiga indikator yaitu siswa mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan (*Clarification*) dengan menuliskan yang diketahui pada soal, siswa mampu memberikan alasan untuk menghasilkan argumen yang benar (*Assessment*) dengan menuliskan yang ditanyakan pada soal, siswa mampu menyelesaikan soal atau mampu memilih argumen yang logis, relevan dan akurat (*Strategist/taktik*) yang ditunjukkan dengan menggunakan penyelesaian metode eliminasi dan substitusi untuk menyelesaikan soal dengan benar.
3. Siswa dengan kemampuan berpikir kritis tinggi sebesar 15%, yang dapat dilihat dalam menyelesaikan soal matematika materi sistem barisan dan deret aritmatika yaitu siswa mampu menyelesaikan dua soal (soal nomor 1 dan 2) dengan tepat dan benar, yang dimana siswa menyelesaikan soal berdasarkan empat indikator berpikir kritis, pada paparan jawaban tersebut muncul semua indikator (indikator *Clarification*, indikator *Assessment*, indikator *Strategist/taktik* dan indikator *Inference*) yakni siswa mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan (*Clarification*) yang ditunjukkan dengan menuliskan yang diketahui pada soal, siswa mampu memberikan alasan untuk menghasilkan argumen yang benar (*Assessment*) yang ditunjukkan dengan menuliskan yang ditanyakan pada soal, siswa mampu menyelesaikan masalah atau mampu memilih argumen yang logis, relevan dan akurat untuk menyelesaikan soal (*Strategist/taktik*) yang ditunjukkan pada penyelesaian (nomor 1) menggunakan rumus barisan dengan (nomor 2) menggunakan metode eliminasi dan substitusi untuk menyelesaikan soal, dan pada tahap menyimpulkan (*Inference*) siswa mampu menarik kesimpulan pada penyelesaian soal.

#### B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti memberi beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru hendaknya mengetahui seberapa jauh kemampuan berpikir kritis siswa dengan menyelesaikan soal matematika materi barisan dan deret aritmatika yang diberikan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Bagi sekolah hendaknya meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah dengan memberikan tambahan wacana kepada seluruh guru mengenai kemampuan

berpikir kritis siswa karena hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan di era globalisasi saat ini.